

PERAN POLITIK DEWAN MUFTI DI RUSIA



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM

Oleh:

NUR TAFSIN
NIM 08370005

PEMBIMBING

1. Dr. AHMAD YANI ANSHORI, M. Ag.
2. SUBAIDI, S.Ag., M.Si.

JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

ABSTRAK

Dewasa ini, Rusia sebagai bekas negara warisan Uni Soviet memulai sejarah baru sebagai negara demokrasi. Perubahan yang utama terjadi ketika kebebasan beragama dimasukkan dalam konstitusi. Konstitusi baru Rusia menegaskan bahwa negara membebaskan rakyatnya untuk memeluk, menyebarkan, dan mengajarkan agama yang diinginkan. Islam dan Rusia merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, keduanya memiliki hubungan dalam perspektif sejarah. Runtuhnya Uni Soviet memberikan harapan baru bagi rakyat Rusia. Umat Islam pada masa ini memasuki era baru dimana dapat menjalankan aktivitas keagamaan kembali setelah vakum selama kurang lebih 70 tahun. Runtuhnya Uni Soviet juga meninggalkan permasalahan bagi umat Islam yang sangat kompleks dalam berbagai sisi kehidupan. Selain itu, Kebutuhan beragama merupakan suatu hal yang sangat penting bagi umat Islam. Latar belakang inilah yang menjadikan lahirnya Dewan Mufti di Rusia. Lahirnya Dewan Mufti diharapkan dapat memberikan solusi akan kepentingan umat Islam.

Pokok masalah dalam skripsi ini adalah: apa tipe-tipe pemikiran Dewan Mufti di Rusia ? dan apa urgensi fatwa bagi keberadaan umat Islam di Rusia ?

Penelitian merupakan penelitian pustaka (*library research*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan teori tipologi pemikiran politik dalam Islam, meliputi: tipe pemikiran organik tradisional/integral, tipe pemikiran sekuler, dan tipe pemikiran moderat.

Penelitian ini menemukan bahwa tipe pemikiran Dewan Mufti di Rusia dapat dikategorikan sebagai kelompok moderat. Dewan Mufti lebih mengupayakan jalan-jalan damai dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam. Ideologi sekuler yang dipilih oleh Rusia dianggap sebagai jalan terbaik untuk menghindari diskriminasi umat, karena negara Rusia terdiri dari berbagai macam kelompok agama dan aliran kepercayaan. Dewan Mufti memiliki peran yang penting bagi umat Islam sendiri dan bagi pemerintah Rusia. Fatwa dibutuhkan untuk membantu memecahkan permasalahan Umat yang sangat beraneka ragam. Sedangkan bagi Pemerintah, pada saat tertentu dibutuhkan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan agar nantinya dapat diterima oleh masyarakat yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, maupun politik.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Tafsin
NIM : 08370005
Judul Skripsi : **Peran Politik Dewan Mufti di Rusia**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Jinayah Siyashah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Oktober 2012
Pembimbing I

Dr. Ahmad Yani Ansori, M.Ag.
NIP. 19731105 199603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

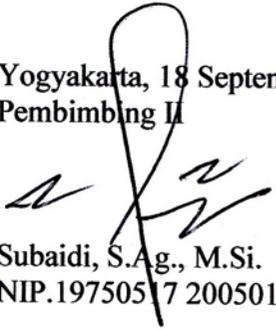
Nama : Nur Tafsin
NIM : 08370005
Judul Skripsi : **Peran Politik Dewan Mufti di Rusia**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 September 2012
Pembimbing II



Subaidi, S.Ag., M.Si.
NIP.19750517 200501 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/192.A/2012

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : PERAN POLITIK DEWAN MUFTI
DI RUSIA

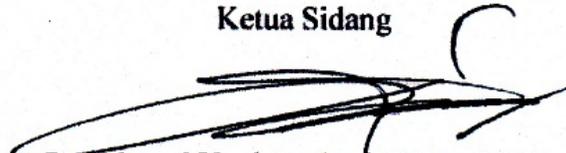
Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Nur Tafsin
NIM : 08370008
Telah di Munaqasyahkan pada : 10 Oktober 2012
Nilai Munaqasyah : A (95)

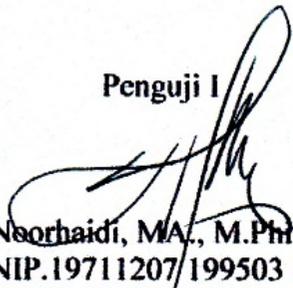
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

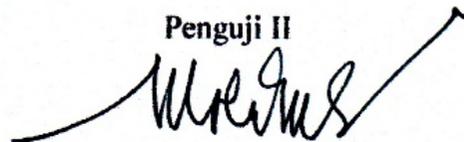
Ketua Sidang


Dr. Ahmad Yani Anshori, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720812 199803 1 004

Penguji I


Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D
NIP.19711207/199503 1 002

Penguji II


Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700806 199703 1 002

Yogyakarta, 10 Oktober 2012


Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP.19711207 199503 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik

ج	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	'el
م	mîm	m	'em
ن	nûn	n	'en
و	wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah
زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fitri

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأوليا	ditulis	Karâmah al-auliyâ'
---------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fīṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

اَ	<i>fathah</i>	ditulis	a
فعل		ditulis	fa'ala
اِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ذكر		ditulis	zukira
اُ	<i>dammah</i>	ditulis	u
يذهب		ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	Ā jâhiliyyah
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â tansâ
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î karîm
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	û furûd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai bainakum
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf "l".

الْقُرْآن	ditulis	Al-Qur'ân
الْقِيَاس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءِ	ditulis	As-Samâ'
الشَّمْسِ	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	Żawî al-furûd
أَهْلِ السَّنَةِ	ditulis	Ahl as-Sunnah

MOTTO

Sukses bukan untuk orang yang luar biasa

Tetapi sukses untuk orang biasa yang mau tampil luar biasa

Musuh yang paling berbahaya di dunia ini adalah rasa takut dan bimbang

Teman yang paling setia adalah keberanian dan keyakinan yang teguh

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

Almamater:

Jurusan Jinayah Syiasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Bapak dan Ibu.

Keponakan-keponakanku semua

Saudara-saudarakau

Seluruh keluargaku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Sahabat-sahabatku.

Semoga berkenan

Karya ini tidaklah berarti tanpa dukungan kalian

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده.

Segala puji hanyalah milik Allah SWT, Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya kelak di akhir nanti.

Selanjutnya penulis sungguh sangat sadar bahwa tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, studi dan skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, perkenalkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. A. Yani Ansori, M.Ag. selaku pembimbing akademik dan sekaligus sebagai pembimbing dalam menyusun skripsi ini
4. Bapak Subaidi, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga terutama dosen-dosen penulis yang telah sabar menyampaikan mata kuliah terbaiknya untuk penulis, tidak lupa juga pada TU Fakultas Syari'ah dan Hukum terutama TU Jurusan Jinayah Siyasah yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.
6. Keluarga dan kerabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Jazakumullah khair al-jaza', semoga karunia Allah melimpah kepada kita semua amiin. Sebuah harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan khasanah keilmuan, bangsa, agama, dan negara, serta bermamfaat bagi semua kalangan. Amin.

Yogyakarta, 10 Oktober 2012

Penyusun,



(Nus Tafsin)

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II : TIPOLOGI PEMIKIRAN POLITIK DALAM ISLAM	17
A. Tipologi Pemikiran Era Klasik	18
B. Tipologi Pemikiran Era Pertengahan	20
C. Tipologi Pemikiran Era Modern	24
1. Pemikiran Politik Organik Tradisional/Integral	24
2. Pemikiran Politik Islam Sekuler	31
3. Pemikiran Politik Islam Moderat.....	34
BAB III : DEWAN MUFTI RUSIA	42
A. Gambaran Umat Islam di Rusia	42
1. Sejarah Masuknya Islam di Rusia.....	42
2. Umat Islam Masa Uni Soviet.....	50
3. Umat Islam di Rusia Pasca Runtuhnya Uni Soviet	57
B. Sejarah Berdirinya Dewan Mufti Rusia	71
C. Tokoh-Tokoh Berpengaruh dalam Dewan Mufti Rusia	75
D. Karakteristik Dewan Mufti Rusia	78
E. Lembaga-Lembaga Dibawah Dewan Mufti Rusia	81
F. Program dan Kegiatan dewan Mufti Rusia	86

BAB IV : KIPRAH DEWAN MUFTI DALAM PERPOLITIKAN

DI RUSIA	95
A. Peran Dalam Penyelesaian Konflik Chechnya - Rusia.....	95
1. Latar Belakang Konflik Chechnya - Rusia.....	95
2. Peran Dewan Mufti Rusia.....	101
B. Karakteristik Pemikiran Dewan Mufti Rusia.....	108
1. Tipe-Tipe Pemikiran Dewan Mufti Rusia	108
2. Urgensi Fatwa Bagi Keberadaan Umat Islam di Rusia	112
BAB V : PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Terjemah	I
2. Biografi Tokoh	II
3. Peta Wilayah Islam di Rusia	XI
4. Surat Izin Riset dari Fakultas	XVI
5. Surat Hasil Riset	XX
6. Curriculum Vitae	XXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam di Rusia sudah ada semenjak berabad-abad yang lalu. Sumber yang kuat mengatakan, bahwa Islam masuk ke Rusia berkisar abad ke-7 M.¹ pada saat itu, para sahabat Nabi Muhammad SAW berkunjung ke sebuah kota bernama Derbent, yang sekarang masuk di wilayah Republik Dagestan. Kemudian, Islam di adopsi oleh negara Volga Bulgar (sekarang disebut Tatarstan) pada tahun 922 atau 66 tahun lebih awal sebelum agama Orthodox (988) oleh Tsar Vladimir. Jadi, Islam di Rusia lebih tua dibandingkan Orthodox yang kini menjadi mayoritas. Sejak saat itu telah terjadi berbagai kejadian dalam bentuk perang dan kemitraan serta penguasaan satu dengan lainnya.

Pada tahap selanjutnya, Rusia pernah diperintah oleh beberapa Kesultanan dan Islam pernah dijadikan agama resmi negara. Diantaranya pada masa Kesultanan Khan-an dan Kesultanan Timurlane pada tahun 1395. Timurlane adalah muslim keturunan Tartar yang memerintah di Samarkand. Kemudian pada tahun 1552, diperintah oleh Ivan Grozny (1530 – 1584), pada masa ini terjadilah Perang Salib Rusia dengan Dunia Islam. Pasukan Mongol juga pernah menguasai Rusia dan terakhir dikuasai oleh Dinasti Romanov (1613 – 1917). Masa Uni Soviet merupakan

¹ Aji Surya, Frassminggi Kamasa, *Geliat Islam di Rusia* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2012) Hlm. 23.

masa dimana Umat Islam mengalami tekanan yang luar biasa, dimana segala macam bentuk peribadatan dilarang selama kurang lebih 70 tahun. Setelah Uni Soviet runtuh, segala macam bentuk kebebasan berkobar dimana-mana, dalam hal ini kebebasan dalam beragama.

Revolusi yang terjadi diakhir abad dua puluh telah membawa kehancuran uni Soviet yang telah dibangun selama lebih kurang tujuh dasawarsa. Uni Soviet secara resmi berakhir pada tanggal 25 Desember 1991 ketika Presiden Uni Soviet Mikhail Gorbachev mengumumkan pengunduran diri menyusul kemelut politik sebagai kelanjutan kudeta yang gagal pada pertengahan Bulan Agustus 1991.² Hancurnya Uni Soviet merupakan titik awal dari kehancuran Total Rusia yang hingga kini masih digerogoti gejala-gejala disintegrasi.

Terjadinya krisis ekonomi, konflik antar etnis dan agama merupakan beberapa faktor dari pecahnya Uni Soviet. Pasca runtuhnya Uni Soviet terbentuklah sebuah Negara Rusia baru yang demokratis. Secara resmi, kemerdekaan rusia di proklamirkan pada tanggal 12 Juni 1990 dalam sidang I Majelis Permusyawaratan Rakyat Soviet Rusia.³ Setelah memproklamirkan kemerdekaannya, Rusia baru melakukan reformasi dibidang ekonomi dan sosial, momentum ini dimanfaatkan oleh kaum muslimin untuk memulai kembali aktivitas keagamaan mereka.

² A. Fahrurodji, *Rusia Baru Menuju Demokrasi Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 189.

³ *Ibid.* hlm. 191.

Setelah berdirinya Negara Rusia Baru, pada tahun 1996 didirikanlah sebuah organisasi Islam yang bertujuan untuk menyatukan komunitas-komunitas Muslim yang ada di Rusia. Organisasi Tersebut ialah Dewan Mufti Rusia. Organisasi ini bergerak dalam bidang sosial politik dan sebagai penghubung komunikasi dengan Pemerintah Rusia. Organisasi ini lahir dilatarbelakangi oleh semangat kebangkitan Umat Islam di Rusia. Umat Islam di Rusia yang tersebar diseluruh negeri mulai menyadari akan pentingnya sebuah organisasi dewan agama di semua daerah. Diharapkan dengan didirikannya Dewan Mufti Rusia semua kebutuhan beragama yang demikian kompleks bisa terpenuhi.

Didirikannya Dewan Mufti Rusia diharapkan dapat mempermudah penyelesaian berbagai permasalahan umat Islam yang sangat kompleks. Tugas – tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Mufti Rusia diantaranya membangun masyarakat Islam dari berbagai sisi bidang kehidupan, seperti kesehatan, pendidikan, Tempat Peribadatan, zakat, infaq, serta menjadi jalur untuk komunikasi dengan Pemerintah maupun organisasi di dalam dan luar negeri. Disamping hal-hal tersebut, Dewan Mufti Rusia juga dihadapkan pada Masalah-masalah yang berkaitan dengan aksi-aksi kekerasan yang terjadi di Rusia diantaranya: aksi-aksi terorisme, dan gerakan-gerakan separatis Islam seperti yang terjadi di Chechnya, Dagestan, dan Ingushetia.

Pengertian separatis sendiri adalah suatu kelompok nasionalis yang mencoba melepaskan diri dari suatu negara untuk membentuk sebuah negara baru. Separatisme memang menjadi kecenderungan dari sekitar 170 negara-bangsa yang

memiliki penduduk minoritas. Meskipun sudah berasimilasi cukup lama, banyak kelompok yang masih merasa terpisah dan berbeda. Rasa berbeda ini berkembang menjadi gerakan separatis dengan dilontarkannya tuntutan formal pemisahan wilayah untuk membentuk suatu negara yang berdiri sendiri, atau tidak jauh dari bentuk ekstrim ini, sebatas otonomi internal yang bebas dari pengaturan negara induk.⁴

Konflik yang terjadi antara Chechnya dan Rusia telah terjadi. Dalam catatan sejarah Hubungan Chechnya dan Rusia sudah terjalin semenjak abad ke 16 hingga 17 dimana Rusia pada waktu itu hendak meluaskan pengaruh politik dan ekonomi ke wilayah Chechnya. Hingga sampailah pada masa Uni Soviet runtuh konflik Rusia dan Chechnya juga masih sering terjadi. Konflik yang berkepanjangan ini pada intinya ialah Chechnya menuntut kebebasan dan kemerdekaan mereka dari Rusia. Dibalik tuntutan ini, di wilayah Chechnya juga bermukim sekelompok gerakan separatis yang ingin menegakkan syariah Islam berdiri di Chechnya. Rusia melakukan serangan besar-besaran untuk memberantas gerakan separatis yang berusaha memisahkan diri dari kedaulatan Rusia. Pada masa inilah terjadi Perang Chechnya I periode 1994 – 1996 dan Perang Chechnya II pada tahun 1999.

Periode selanjutnya ialah ketika Presiden Vladimir Putin berkuasa. Pada masa-masa konflik yang terjadi antara Rusia dan Chechnya sudah mulai mereda. Ditandai dengan Referendum pada tahun 2003 yang dilakukan oleh Chechnya dan pada akhirnya menyetujui sebagai negara bagian dan bergabung kedalam negara Federasi

⁴ Walter S. Jones, *Logika Hubungan Internasional 2* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993) hlm. 184-185

Rusia. Walaupun sudah menjadi bagian dari Rusia di kedua belah pihak aksi-aksi kekerasan terkadang masih sering terjadi diantara kedua belah pihak, seperti aksi bom bunuh diri. Pada saat-saat inilah, Dewan Mufti yang ada di Rusia memiliki peran untuk menyelesaikan konflik-konflik yang masih terjadi dengan jalan damai. Dewan Mufti dapat melakukan upaya-upaya damai dari berbagai sisi baik sisi, keagamaan dan sosial politik. Dewan Mufti semenjak didirikan memang cenderung mengarah kepada organisasi yang bersifat sosial, sehingga diharapkan tidak berpihak kepada Chechnya, Rusia, atau kelompok separatis. Akan tetapi, lebih pada upaya menyatukan hubungan berbagai pihak dalam bingkai toleransi beragama.

Berdasarkan uraian tersebut, Penyusunan tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Dewan Mufti Rusia dan peranannya dalam konflik-konflik yang terjadi antara Rusia dan Chechnya maupun konflik-konflik yang terjadi di Rusia yang mengatasnamakan keagamaan.

B. Pokok Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas serta tidak signifikan, maka penulis akan membatasi fokus penelitian pada Peran Politik Umat Islam dalam Perpolitikan Di Rusia pasca Runtuhnya Uni Soviet.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa tipe tipe pemikiran Dewan Mufti di Rusia ?
2. Apa urgensi fatwa bagi keberadaan Umat Islam di Rusia ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menjelaskan tipe-tipe pemikiran Dewan Mufti Rusia
2. Untuk menjelaskan urgensi fatwa bagi keberadaan Umat Islam di Rusia

Sedangkan dengan adanya penelitian ini diharapkan ada kegunaan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi pengetahuan terhadap para penggiat, akademisi, analis/pengamat, dan Mahasiswa tentang peran Umat Islam dalam Perpolitikan Di Rusia
2. Berguna bagi penulis dan pembaca dalam memahami keberadaan minoritas muslim Rusia.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang perkembangan umat islam kontemporer di Rusia, menjadi pembelajaran bagi elit politik muslim di tanah air sekaligus menjadi tambahan referensi dalam bidang Ilmu Politik Islam.

D. Telaah Pustaka

Kajian akademis tentang perkembangan politik Rusia kontemporer di tanah air masih sangatlah jarang. Sejauh pengamatan penyusun, sampai disusunnya penelitian ini belum ada penulis yang memfokuskan penelitiannya pada peran politik Dewan Mufti di Rusia .

Beberapa karya yang meneliti tentang Islam di Rusia di antaranya: Skripsi yang berjudul "*Umat Islam Di Rusia Masa Revolusi 1917 – 1923*". Didalam skripsi ini dijelaskan mengenai sejarah pemerintahan pada masa Dinasti Tsar beserta kebijakan-kebijakan dalam bidang politik, agama, sosial, ekonomi dan budaya. Selain itu dijelaskan pula mengenai kondisi Umat Islam sebelum dan sesudah terjadinya Revolusi pada tahun 1917 – 1923 dalam bidang agama, politik, sosial, dan ekonomi.⁵ Skripsi yang berjudul "*Konflik Antara kelompok Muslim Dan Pro Rusia Pasca Kemerdekaan Tajikistan*". Disini dijelaskan mengenai faktor-faktor politik, ideologis, dan kultural antara kelompok muslim dan pro rusia sebagai pemicu terjadinya konflik di Tajikistan.⁶

Selain itu, ada beberapa skripsi yang membahas berkenaan dengan perkembangan Umat Muslim di beberapa pecahan Uni Soviet. Kita ketahui bersama bahwa Rusia juga merupakan negara bekas pecahan dari Uni Soviet. Skripsi yang berjudul "*Perjuangan Kemerdekaan Chechnya Pasca Keruntuhan Uni Soviet 1991 – 2000*". Skripsi ini menitik beratkan pada pembahasan sejarah awal masuknya Islam ke daerah Chechnya, ekspansi Rusia hingga Uni Soviet, perjuangan kemerdekaan

⁵ Inayati, "Umat Islam Di Rusia Masa Revolusi 1917 – 1923", Skripsi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

⁶ Sigit Wicaksono, "Konflik Antara Kelompok Muslim Dan Pro Rusia Pasca Kemerdekaan Tajikistan", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2011.

bangsa Chechnya pasca runtuhnya Uni Soviet, dan kondisi Sosial Budaya, kondisi ekonomi, dan agama diantara rentang tahun 1991 – 2000.⁷

Skripsi yang berjudul *“Perkembangan Islam DI Uzbekistan Pasca Pemerintahan Uni Soviet 1991 – 2000”*. Skripsi ini juga menjabarkan tentang kehidupan Umat Islam di Uzbekistan pasca runtuhnya Uni Soviet antara tahun 1991 – 2000 dilihat dari aspek Sosial, Budaya, Ekonomi, dan Pendidikan.⁸ Diantara kedua skripsi ini ada beberapa kesamaan dalam proses masuknya Agama Islam ke wilayah tersebut. Yakni, melalui jalur perdagangan.

Skripsi yang berjudul *“Peranan Rusia Terhadap Organisasi Konferensi Islam (OKI) Dalam Membangun Aliansi Peradaban Dengan Dunia Islam”*. Didalam skripsi ini dijelaskan mengenai Sejarah Negara Federasi Rusai, sejarah peran yang diberikan Umat Islam bagi Rusia, dan peran pemerintah Rusia dalam membangun peradaban terhadap Dunia Islam, Dalam hal ini ikut berpartisipasi dalam Konferensi Organisasi Konferensi Islam (OKI) pada tahun 2006.⁹

Skripsi yang berjudul *“Motif Presiden Vladimir Vladimirovich Putin Dalam Meningkatkan Perkembangan Islam Di Rusia (2000 – 2007)”*. Skripsi ini menjelaskan

⁷ Nor Azizah, “Perjuangan Kemerdekaan Chechnya Pasca Keruntuhan Uni Soviet 1991 – 2000, Skripsi Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

⁸ Hadi Eksanto, “Perkembangan Islam DI Uzbekistan Pasca Pemerintahan Uni Soviet 1991 – 2000”. Skripsi Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

⁹ Adang Sutrisna, “Peranan Rusia Terhadap Organisasi Konferensi Islam (OKI) Dalam membangun Aliansi Peradaban Dengan Dunia Islam”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Komputer Indonesia, 2010

bagaimana peran Presiden Vladimir Putin didalam membangun peradaban dengan Umat Islam di Rusia dan dan hubungan dengan Dunia Islam.¹⁰

Dari berbagai literatur diatas, belum ditemukan literatur yang secara khusus yang membahas tentang Peran Politik Umat Islam di Rusia. Maka, dengan ini penyusun melakukan peneitian ini untuk mengungkap sejauh mana Peran Politik Umat Islam dalam Perolitikan di Rusia khsusnya pasca runtuhnya Uni Soviet. Inilah yang membedakan penelitian penyusun dengan penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teoritik

Kondisi dunia Islam abad ke-20 tidak terlepas dari rangkaian situasi dari abad-abad sebelumnya, bahkan jauh lagi ke masa-masa pertengahan Islam dan klasik Islam dimana bentuk-bentuk pemikiran Islam, sosial, politik masih tumbuh di dunia Islam abad ke-20. Meski dalam beberapa hal dari fenomena yang terlihat atau hilang dari tradisi umat bahkan mengambil bentuk-bentuk baru yang tidak ada sebelumnya. Pemikiran politik Islam yang melandasi praktik politik berbagai kelompok Islam dewasa ini takkan mudah ditelusuri dan dipetakan tanpa pengetahuan memadai tentang sejarah pemikiran politik Islam sejak masa paling awal hingga masa modern. Kebanyakan buku sejarah semata-mata mengulas perkembangan kekuasaan politik dari waktu ke waktu, tanpa menoleh pada pemikiran politik yang mendasarinya.

¹⁰ Sherly Marlia Listiani, "Motif Presiden Vladimirovich Putin Dalam Meningkatkan Perkembangan Islam Di Rusia (2000 – 2007)." Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2008.

Setiap zaman memiliki sejarah yang berbeda, pemikiran-pemikiran yang berbeda dan tokoh-tokoh yang berbeda jua. Islam yang diklaim sebagai agama yang komprehensif, baik dari kalangan intern maupun kalangan ekstern- bahkan orientalis sekalipun juga mempunyai cerita tersendiri dalam sejarah ke-tata negaraannya. Bermula sejak Nabi telah memiliki konsep dasar dalam bernegara , terbukti dengan adanya penyebutan dalam sejarah yaitu adanya negara Madinah, yang dianggap merupakan praktek bernegara pertama yang dilakukan Nabi, dengan konsep diantaranya, Hak Azazi Manusia, serta penanaman sikap tenggang rasa antar sesama umat beragama-diakatakan demikian, karena pada saat itu umat Yahudi juga berdampingan dengan umat Islam di Madinah, dalam Al-Quran sendiri tidak ditemukan adanya petunjuk eksplisit pada ayat-ayatnya mengenai tata cara bernegara dalam Islam, melainkan hanya melalui penyebutan prinsip-prinsip dasar dalam kehidupan sehari-hari.

Pada fase setelah wafat Nabi, dunia peraturan politik dan tata negara mengalami berbagai perubahan, seperti pada masa Khalifah empat, sistem negara memakai pola Khilafah, namun setelah terjadinya pengkudetaan di masa Ali, sistem kenegaraan berubah menjadi monarki atau kerajaan yang dimasa-masa selanjutnya kekuasaan selalu diserahkan kepada putra mahkota. Hal ini yang terjadi ketika Khalifah dari Bani Umayyah, Abbasiyah dan beberapa kerajaan sesudahnya.

Menurut Asy-Syatibi sebagaimana yang dikutip oleh M. Nur, ada empat pendekatan dalam memahami teks-teks agama. Keempat pendekatan tersebut ialah *Pertama*, tekstual (*zahiriyat*). Teks diketahui dari lafal teks yang tersurat.

Pendekatan ini tidak membutuhkan analisis di luar teks seperti, *qiyas, istihsan, istislah, dan istishab*. *Kedua, Batiniyyat*, dalam pendekatan ini tidak berpegang pada apa yang terkandung dibalik teks serta tidak menggunakan kerangka metodologi sebagaimana terdapat dalam kajian metodologi fiqh. *Ketiga, Kontekstual*, dalam pendekatan ini lebih memprioritaskan makna teks daripada teks. Asumsi yang dipakai adalah sejauh makna teks yang diperoleh tidak bertentangan dengan teks itu sendiri, kecuali teks *qat'i*. Yang dimaksud dengan teks *qat'i* ialah teks yang menunjukkan makna kesatuan yang utuh. *Keempat, tekstual dan kontekstual*. Pendekatan ini menggambarkan pola berpikir yang benar-benar matang dan profesional secara intelektual dalam memahami maksud teks. Paradigma ini menggunakan *qiyas, istihsan, istislah, dan istishab* serta sekaligus memperhatikan posisi teks.¹¹

Dalam perkembangannya dalam dunia Islam terdapat tiga aliran tentang pemikiran Islam: *Pertama*, aliran pemikiran politik yang berpendirian bahwa Islam bukanlah agama sebagaimana dalam pengertian Barat yang hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi Islam merupakan agama yang paripurna yang mengatur segala aspek kehidupan manusia, termasuk menyangkut kehidupan bernegara. Di dalamnya terdapat pula sistem ketatanegaraan. Karenanya menurut aliran ini dalam bernegara umat Islam hendaknya kembali kepada sistem tata Negara Islam. periode awal (klasik) Islam menginginkan akomodasi antara Islam dan

¹¹ Muhammad Nur, *Negara Islam Indonesia No Negara Indonesia Islami Yes: Pergulatan Konsep Negara Dalam Peradaban Islam Modern*, Cet-1 (Yogyakarta: Suka Press, 2011), hlm. 24-25.

pemikiran Barat (modern) yang bercorak sekuler. Khususnya dalam masalah politik negara dan agama. Dalam hubungan ini, dikenal bentuk *simbiosis mutualisme*, yakni adanya hubungan dan ketergantungan yang kuat antara agama dan negara, demikian sebaliknya. Hubungan yang di dalamnya terdapat kontradiktif–antagonistik dan hubungan yang bersifat lentur, fleksibel, akomodatif atau resiprokal-kritis, hubungan yang saling memahami antara posisi keduanya (agama-negara).

Para penganut aliran ini memiliki pendirian bahwa:

1. Islam adalah agama yang lengkap. Didalamnya terdapat sistem ketatanegaraan dan sistem politik. Oleh karenanya, didalam bernegara Umat Islam hendaknya kembali kepada sistem ketatanegaraan Islam dan menolak sistem ketatanegaraan barat.
2. Sistem ketatanegaraan Islam yang harus diteladani adalah sistem yang telah dilaksanakan oleh Nabi SAW dan Khulafaurrasyidin.¹²

Kedua, aliran pemikiran politik yang berpendirian Islam sebagai agama dalam pengertian Barat yang tidak berkaitan dengan urusan kenegaraan. Kehadiran Muhammad sebagai Rasul tidak pernah dimaksudkan untuk mendirikan ataupun mengepalai suatu negara, munculnya gerakan baru dalam pemikiran Islam tidaklah semata-mata karena sentuhan Barat, tetapi juga didorong oleh ajaran-ajaran Islam itu sendiri. disebut dengan sekularisme yaitu suatu faham yang berusaha untuk memisahkan persoalan-persoalan keagamaan dan persoalan kenegaraan atau politik.

¹² Munawwir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara Islam: Sejarah dan Pemikiran*, Edisi 6 (Jakarta: UI Press, 1990), hlm. 1.

Ketiga, aliran pemikiran politik yang menolak pandangan Islam sebagai agama yang serba lengkap dan bahwa dalam Islam terdapat sistem ketatanegaraan, namun berbeda dengan aliran kedua, aliran ini menolak Islam sebagaimana agama dalam pengertian Barat yang hanya mengatur hubungan antara manusia dengan sang pencipta. Aliran ini berpendirian bahwa dalam Al-Quran tidak terdapat sistem politik tetapi terdapat seperangkat nilai, etika bagi kehidupan dan keberlangsungan suatu sistem politik.¹³

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan termasuk pada penelitian pustaka (*library Research*), yaitu penelitian dengan menggunakan buku-buku, kitab, jurnal, internet, dan lain sebagainya yang memuat materi-materi terkait yang dibahas sebagai sumber datanya.¹⁴

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *deskriptif-analitis*. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Deskriptif adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang akurat dan terperinci mengenai fakta tentang suatu fenomena yang ada.

¹³ Muhammad Iqbal, Amin Husein Nasution, *Pemikiran Politik Islam dari masa klasik hingga Indonesia kontemporer* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2010), hlm. 57. Lihat pula dalam Munawwir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara Islam: Sejarah dan Pemikiran*, Edisi 6 (Jakarta: UI Press, 1990), hlm. 1-2.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 9.

Sementara metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti dalam situasi tertentu.¹⁵

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah atau mengkaji sumber kepustakaan berupa literatur primer dan literatur sekunder yang relevan dengan pembahasan ini. Maka metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan buku dan literatur lainya yang berkaitan dengan skripsi ini kemudian dikaji dan ditelaah.

a. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah data-data berupa Buku-buku, Artikel, maupun data-data lain yang berkaitan dengan perkembangan Islam di Rusia.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder, meliputi buku-buku, artikel, jurnal, website dan penelitian ilmiah yang dilakukan peneliti terdahulu menyangkut Rusia berkaitan dengan sejarah perkembangan Islam di Rusia. Selain itu, memuat tentang kondisi sosial, politik, ekonomi Rusia

4. Pengolahan Data

¹⁵ Ulbert Silalahi, *Metode dan Metodologi Penelitian* (Bandung: Bina Budaya, 1999), Hlm. 6-7.

Pengolahan data yang dilakukan oleh penyusun adalah dengan metode *Induktif-Deduktif*, yaitu metode yang menggunakan pencarian fakta dan data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini kemudian dianalisa dengan kerangka pemikiran yang telah disusun dengan cermat dan terarah.¹⁶ Metode tersebut meliputi pengumpulan data, menyusun, menganalisa serta menginterpretasi data.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dapat bersifat sistematis sehingga penjabaran yang ada dapat dipahami dengan baik, maka dalam pembahasan ini dibagi menjadi lima yang terdiri dari beberapa sub bab.

Bab *pertama*, pendahuluan yang merupakan pengantar pembahasan secara global. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, tipe-tipe pemikiran politik dalam Islam. Dimulai dari tipe pemikiran klasik, menengah dan modern atau kontemporer. Pada tipe pemikiran kontemporer dikelompokkan kembali pada tiga pemikiran, yakni tipe pemikiran tradisional/integral, tipe pemikiran sekuler, dan tipe pemikiran moderat

¹⁶ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Hukum*, cet. 3 (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 20-21.

Bab *ketiga*, Dewan Mufti Rusia. Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran keadaan Islam di Rusia, sejarah lahirnya Dewan Mufti Rusia, aturan dasar atau tujuan didirikannya, tokoh-tokoh penting yang berpengaruh dan program-program yang dijalankan oleh Dewan Mufti Rusia.

Bab *keempat*, kiprah Dewan Mufti dalam perpolitikan di Rusia. Pada bagian ini dijelaskan tentang konflik Rusia – Chechnya dan konflik-konflik lainnya, peran Dewan Mufti dalam mengupayakan hubungan damai. Selanjutnya diakhiri dengan analisis tentang tipe-tipe pemikiran dan Urgensi Fatwa Dewan Mufti bagi keberadaan umat Islam di Rusia.

Bab *Kelima*, Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari analisis kasus secara umum yang dilanjutkan dengan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dan analisis tentang peran politik Dewan Mufti Di Rusia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pemikiran Dewan Mufti di Rusia termasuk kedalam tipe pemikiran moderat. Dewan Mufti tidak menentang ideologi sekuler yang dipilih oleh Rusia, hal ini dikarenakan Rusia terdiri dari berbagai macam kelompok, etnis, dan multi agama. Langkah ini juga untuk mencegah disintegrasi bangsa jika berpihak pada salah satu aliran yang ada di Rusia. walaupun berideologi sekuler, nilai-nilai Islam mampu berkembang dalam berbagai sisi, baik sosial maupun politik.
2. Dewan Mufti memiliki peran penting dalam membangun peradaban umat Islam dan menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pemerintah Rusia. fatwa Dewan Mufti sangat diperlukan untuk membantu memecahkan permasalahan Umat yang sangat kompleks. Sedangkan bagi Pemerintah Rusia saran, pendapat, maupun masukan dari Dewan Mufti suatu saat juga diperlukan dalam pengambilan kebijakan berkaitan dengan persoalan agama yang terjadi di Rusia. Intinya, walaupun Rusia menganut ideologi sekuler akan tetapi hubungan antara Islam dan Pemerintah Rusia dapat terjalin harmonis.

B. Saran

Berkenaan dengan pembahasan dalam skripsi ini, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, yaitu:

1. Kajian mengenai perkembangan Islam di Rusia, merupakan tema yang menarik. Dimana Islam merupakan agama kedua terbesar setelah Kristen Orthodox. Bahkan sekarang di Rusia sudah diakui sebagai agama tradisi dalam kehidupan sehari-hari selain agama Kristen Orthodox, dan agama-agama kecil lainnya. Oleh karena itu mengkaji Peran Dewan Mufti di Rusia masih tetap perlu dilakukan dan dikembangkan dalam sisi Islam yang lain untuk memperkaya khasanah keilmuan perpolitikan.
2. Penyusun berharap untuk para peminat kajian politik Islam agar tetap lebih memperluas wawasan dan lebih mengedepankan analisis secara komprehensif khususnya kajian tentang peran politik Umat Islam di Rusia.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Soejono, *Metode Penelitian Hukum*, Cet-3, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Adang Sutrisna, “Peranan Rusia Terhadap Organisasi Konferensi Islam (OKI) Dalam membangun Aliansi Peradaban Dengan Dunia Islam”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Komputer Indonesia, 2010.
- Ahmad, Akbar S., *Rekonstruksi Sejarah Islam Di Tengah Prularitas Agama Dan Peradaban*, Cet-1, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2005.
- *Citra Muslim Tinjauan Sejarah Dan Sosiologi*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Ali Kettani, M., *Minoritas Muslim Di Dunia Dewasa Kini*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Alkatiri, Zeffri, *Transisi Demokrasi di Negara Federasi Rusia Analisis Perlindungan HAM 1991 – 2000*, cet ke: 1, Jakarta: FIPB Universitas Indonesia), 2007.
- Asep Syamsul, M. Romli, *Demonologi Islam, Upaya Barat Membasmi Kekuatan Islam*, Cet Ke-I, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Azhar, Muhammad, *Filsafat Politik Islam: Perbandingan Antara Islam dan Barat*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996.
- Budiman, Arief, *Kebebasan, Negara, Pembangunan Kumpulan Tulisan 1965 – 2005*, Cet Ke-1, Pustaka Alvabet Dan Freedom Institute, 2006.
- Elposito, John L., *Islam In Asia Religion Politics & Society*, New York: Oxford University Press, 1987.
- Fahrurodji, A., *Rusia Baru Menuju Demokrasi Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Hadi Eksanto, ”Perkembangan Islam DI Uzbekistan Pasca Pemerintahan Uni Soviet 1991 – 2000”. Skripsi Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Huntler, Shiren T., *Islam In Russia: The Politics Of Identity and Security*, Armonk NY: me. Sharpe, 2004.
- Ibrahim, Diloram, *The Islamization Of Central Asia A Case Study Of Uzbekistan* Leicester: The Islamic Foundation, 1993.
- Inayati, "Umat Islam Di Rusia Masa Revolusi 1917 – 1923", Skripsi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Iqbal, Muhammad, *Fiqh Siyasa*, Cet- I, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Jindan, Khalid Ibrahim, *Teori Pemerintahan Islam menurut Ibnu Taimiyah*, Alih Bahasa: Mufid, Jakarta: Rieneka Cipta, 1994.
- Kamaruzzaman, *Relasi Islam dan Negara: Perspektif Modernis dan Fundamentalis*, Magelang: Indonesiantara, 2001.
- Lebang, Tomi, *Sahabat Lama Era Baru (60 Tahun Indonesia – Rusia)*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2010.
- Jindan, Khalid Ibrahim, *Teori Pemerintahan Islam Menurut Ibnu Taimiyah*, Alih Bahasa: Mufid, Cet I, Jakarta Rieneka Cipta, 1994.
- Lesmana, Tjipta, *Runtuhnya kekuasaan Komunis*, Cet-1, Jakarta: Erwin-Rika Press, 1992.
- Mas'oed, Mohtar, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, Jakarta: LP3ES, 1990.
- Muhammad Iqbal, Amin Husein Nasution, *Pemikiran Politik Islam dari masa klasik hingga Indonesia kontemporer*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2010.
- Mujani, Saiful, *Muslim Demokrat: Islam, Budaya Demokrasi, dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca-Orde Baru*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Mujar Ibnu Syarif, Khamami Zada, *Fiqh Siyasa: Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*, Yogyakarta: Erlangga, 2008.

- Nor Azizah, “Perjuangan Kemerdekaan Chechnya Pasca Keruntuhan Uni Soviet 1991 – 2000, Skripsi Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Nur, Muhammad, *Negara Islam Indonesia No Negara Indonesia Islami Yes: Pergulatan Konsep Negara Dalam Peradaban Islam Modern*, Cet-1, Yogyakarta: Suka Press, 2011.
- Polloma, Margent M., *Sosiologi Kontemporer*, Alih Bahasa: Yasogama, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987.
- Ritzer, Geroge, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, edisi kelima, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sajdzali, Munawwir, *Islam dan Tata Negara*, Jakarta: UI Press, 1993.
- Saragih, Simon, *Bangkitnya Rusia Peran Putin Dan Eks KGB*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2008.
- Sherly Marlia Listiani, “Motif Presiden Vladimirovich Putin Dalam Meningkatkan Perkembangan Islam Di Rusia (2000 – 2007).” Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2008.
- Sigit Wicaksono, “Konflik Antara Kelompok Muslim Dan Pro Rusia Pasca Kemerdekaan Tajikistan”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2011.
- Silalahi, Ulbert, *Metode dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Bina Budaya, 1999.
- Shiren T. Huntler, *Islam In Russia: The Politics Of Identity and Security*, Armonk NY: me. Sharpe, 2004.
- Smith, Mark A., *Islam In The Russian Federation United Kingdom*: Defence Academy, 2006.
- Surya, Aji, *Segenggam Cinta dari Moskwa*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2012.
- Surya, Aji dan Kamasa, Frassminggi, *Geliat Islam di Rusia* Jakarta: Kompas Gramedia, 2012.
- Suyanto, M., *Revolusi Organisasi Dengan Memberdayakan Kecerdasan Spiritual*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.

Syamsul, Asep. Romli, *Demonologi Islam, Upaya Barat Membasmi Kekuatan Islam*, cet ke-I, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.

Taimiyah, Ibnu, *Siyasah Syar'iyah*, Surabaya: Risalah Gusti, 1995.

Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 1997.

Yemelianova, Gelena M., *Russia and Islam: A Historycal Survey*, New York: Palgrave, 2002.

B. Jurnal dan Website

Din Syamsudin, "Usaha Pencarian konsep Negara Dalam Sejarah Pemikiran Islam", *Jurnal Ilmu dan Kebudayaan Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat (LSAF) dan ICMI, No.2/IV/1993)

Marzuki Wahid, Abd. Moqsith Ghazali, "Relasi Islam dan Negara: Perspektif Pemikiran Nahdlatul Ulama". Annual Conference on Islamic Studies (ACIS) ke-10, November 2010.

M. Syaminan, "Analisa Pemikiran Politik Islam". *Jurnal Politeia*. Vol 1. No. 1. Januari 2009

Syukron Kamil, "Peta Pemikiran Politik Islam Modern dan Kontemporer", *Jurnal Universitas Paramadina*, Vol. 3 No. 1, September 2003

Amri Shikhsaidov, "Islam In Dagestan", <http://www.ca-c.org/dataeng/06.shikhs.shtml> akses 12 Juni 2012

Aislu Yunosova" Islam Between The Volga River and The Ural Mountains", <http://www.ca-c.org/dataeng/07.yunosova.shtml> akses 17 September 2012

M. Aji Surya, "Jilbab di Rusia". <http://ramadan.detik.com/read/2012/07/22/134325/1971591/1435/jilbab-di-rusia> akses 23 Juli 2012

Mickhail Rschin, "The History Islam Of Islam In Kabardino – Balkaria" , [http://www.jamestown.org/single/?no_cache=1&tx_ttnews\[tt_news\]=3102](http://www.jamestown.org/single/?no_cache=1&tx_ttnews[tt_news]=3102) akses 17 September 2012

Muhammad Zainun Najib, " Islam di Tatarstan Pusat Kebudayaan Islam di negeri Beruang Merah", http://www.scribd.com/najib_zainun/d/76240385-Islam-

Di-Tatarstan-Pusat-Kebudayaan-Islam-Di-Negeri-Beruang-Merah akses 12 Februari 2012

Oxana klimenko, Stephen R. Bowers, “North Caucaus Basilene Project: Adygea”, Center For Security And Science”, 2009

“Kaum Muslim Rusia Butuh Bantuan Indonesia”, <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/11/05/06/lkr681-kaum-muslim-rusia-butuh-bantuan-indonesia>, akses 8 Februari 2012

“Dagestan, Negeri Islam Di Rusia”, <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/12/01/17/lxxl67-dagestan-negeri-islam-di-rusia-1> Akses 12 Februari 2012

“History Of Islam In Russia”, <http://www.islamrf.ru/eng/news/eheritage/ehistory/6605/> akses 17 April 2012

“Liberal Democratic Party Of Russia”, http://en.wikipedia.org/wiki/Liberal_Democratic_Party_of_Russia akses 15 Mei 2012

“Menilik Geliat Islam Di Negeri Beruang Merah”. http://www.an-najah.net/index.php?option=com_content&view=article&id=128:rfds&catid=67:jelajah&Itemid=89 Akses 8 Februari 2012

“Momentum Kebangkitan Islam Di Rusia”, http://koran.republika.co.id/koran/0/37421/Momentum_Kebangkitan_Islam_di_Rusia, akses 2 Januari 2012

“Mengenal Populasi Muslim Dunia (Bagian Pertama)”, http://indonesian.irib.ir/sosialita/-/asset_publisher/QqB7/content/mengenal-populasi-muslim-dunia-bagian-pertama, akses 7 Februari 2012

“Muslim Rusia: Antara Shalat, Atheisme, dan Ramadhan,” <http://www.khalifah.co.id/berita/wawancara/1317-muslim-rusia-antara-sholat-atheisme-ramadhan>, akses, 30 Januari 2012

“Pokok-Pokok Teori Struktural Fungsional”, <http://id.shvoong.com/law-and-politics/contemporary-theory/2180241-pokok-pokok-teori-struktural-fungsional/#ixzz1o0M2kzm8> akses 3 Maret 2012

Polosin, Ali Vyacheslav, "Secular State and Islamic Tradition In Russia".
<http://islamdag.info/story/1068> akses 6 Agustus 2012.

"Russia Legislative Election 2003", http://en.wikipedia.org/wiki/Russian_legislative_election,_2003

"Rusia Luncurkan TV Islam 24 Jam"
<http://ramadan.detik.com/read/2012/08/20/195729/1995433/631/rusia-luncurkan-tv-islam-24-jam> akses 28 Agustus 2012

"Rusians Mufties Council", <http://www.muslim.ru/2/cont/68/80/> akses 1 Agustus 2012

<http://www.demographia.ru/eng/articles/index.html?idR=71&idArt=1928> akses 17 April 2012

<http://www.muslim.ru/2/cont/68/77/1367.htm> akses 1 Agustus 2012

http://www.indonesia.mid.ru/aktiv/01_i.html akses 12 Februari 2012

TERJEMAHAN

No	Hlm	Bab	Fn	Terjemahan
1	31	II	31	Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi Apakah disamping Allah ada Tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(Nya). (QS. An-Naml (27) : 62)
2	31	II	32	Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-An'am (6) : 165)
3	34	II	36	Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa (4): 59)
4	108	IV	91	Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl (16) : 125)

BIOGRAFI TOKOH

A. Imam Al-Mawardi

Al-Mawardi atau lebih dikenal dengan Abu al-Hasan Ali bin Muhammad bin Habib al-Mawardi lahir di Bashrah pada tahun 972 M dan wafat pada tahun 1072 M pada usia 83 tahun. belajar ilmu hukum dari Abul Qasim Abdul Wahid as Saimari, seorang ahli hukum mazhab Syafi'i yang terkenal. Pindah ke Baghdad melanjutkan pelajaran hukum, tata bahasa, dan kesusastraan dari Abdullah al Bafi dan Syaikh Abdul Hamid al Isfraini. Dalam waktu singkat ia telah menguasai dengan baik ilmu-ilmu agama, seperti hadis dan fiqh, juga politik, filsafat, etika dan sastra. Di mata raja-raja Bani Buwaih, Al-Mawardi mendapatkan kedudukan yang cukup tinggi. Ia hidup pada masa pemerintahan dua khalifah: Al-Qadir Billah (381-422 H) dan Al-Qa'imu Billah (422-467 H).

Mawardi termasuk penulis yang produktif. Cukup banyak karya tulisnya dalam berbagai cabang ilmu, dari ilmu bahasa sampai sastra, tafsir, fiqh dan ketatangeraan. Salah satu bukunya yang paling terkenal, termasuk di Indonesia adalah *Adab al-Duniya wa al-Din* (Tata Krama Kehidupan Duniawi dan Agamawi). Selain itu, karya-karyanya dalam bidang politik adalah *Al-Ahkam As-Sulthaniyah* (Peraturan-peraturan Kerajaan/pemerintahan), *Siyasat Al-Wazarati wa Siyasatu Al-Maliki* (Ketentuan-ketentuan Kewaziran, Politik Raja), *Tashilu An-Nadzari wa Ta'jilu Adz-Dzafari fi Akhlaqi Al-Maliki wa Siyasati Al-Maliki, Siyasatu Al-Maliki, Nashihatu Al-Muluk*. Karya lainnya adalah *Al Hawi*, yang dipakai sebagai buku rujukan tentang hukum mazhab Syafi'i oleh ahli-ahli hukum di kemudian hari, termasuk Al Isnavi yang sangat memuji buku ini. Buku ini terdiri 8.000 halaman, diringkas oleh Al Mawardi dalam 40 halaman berjudul *Al Iqra*.

B. Al-Farabi

Nama lengkapnya adalah Abu Nashr Muhammad bin Muhammad bin Tarkhan bin Auzalagh. Lahir pada 870 M di desa Wasij, bagian dari Farab, yang termasuk bagian dari wilayah Mā Warā`a al-Nahr (Transoxiana); sekarang berada di wilayah Uzbekistan. Al-Farabi meninggal di Damaskus, ibukota Suriah pada umur sekitar 80 tahun, tepatnya pada 950 M. Di negeri Barat, al-Farabi dikenal dengan nama Avennaser atau Alfarabius. Ayahnya berasal dari Persia (Suriah) yang pernah menjabat sebagai panglima perang Turki. Sedang ibunya berasal dari Turki

Al-Farabi dipandang sebagai filosof Islam pertama yang berhasil menyusun sistematika konsepsi filsafat secara meyakinkan. Posisinya mirip dengan Plotinus (204 – 270 M) yang menjadi peletak filsafat pertama di dunia Barat. Jika orang Arab menyebut Plotinus sebagai Syaikh al-Yūnānī (guru besar dari Yunani), maka mereka menyebut al-Farabi sebagai al-Mu'allim al-Tsānī (guru kedua) di mana “guru pertama”-nya disandang oleh Aristoteles. Julukan “guru kedua” diberikan pada al-Farabi karena dialah filosof muslim pertama yang berhasil menyingkap misteri kerumitan yang kontradiktif antara pemikiran filsafat Aristoteles dan gurunya, Plato. Melalui karya al-Farabi berjudul al-Ibānah ‘an Ghardh Aristhū fī Kitāb Mā Ba’da al-Thabī’ah (Penjelasan Maksud Pemikiran Aristoteles tentang Metafisika). Karya al-Ibānah inilah yang membantu para filosof sesudahnya dalam memahami pemikiran filsafat Yunani. Konon Ibnu Sina (filosof besar sesudah al-Farabi) sudah membaca 40 kali buku metafisika karya Aristoteles, bahkan dia menghafalnya, tetapi diakui bahwa dirinya belum mengerti juga. Namun setelah membaca kitab al-Ibānah karya al-Farabi yang khusus menjelaskan maksud dari pemikiran Aristoteles, Ibnu Sina mengaku mulai paham pemikiran metafisik-nya Aristoteles.

Setelah melakukan petualangan cukup lama di Baghdad, sekitar 20 tahun, al-Farabi pergi ke Damaskus ketika berumur 75 tahun (sekitar tahun 945 M). Di ibukota Suriah inilah, al-Farabi berkenalan dengan Sultan Saif ad-Daulah, penguasa Dinasti Hamdan di Aleppo, wilayah Suriah bagian utara yang dikenal sebagai negeri industri. Sultan memberi al-Farabi jabatan sebagai ulama istana dengan banyak fasilitas kerajaan yang mewah. Namun fasilitas mewah itu ditolaknyanya dan hanya mau mengambil sekitar 4 dirham saja per hari sekedar untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari secara sederhana. Di negeri Aleppo ini, al-Farabi banyak berkenalan dengan para ahli di berbagai disiplin ilmu pengetahuan: sastrawan, penyair, ahli fikih, kalam, dan lainnya. Sisa dari gaji yang diterima dari kerajaan, digunakan al-Farabi untuk kepentingan sosial dan dibagi-bagikan pada kaum fakir miskin di sekitar Aleppo dan Damaskus. Pada tahun 950 M, al-Farabi meninggal dunia di Damaskus pada usia 80 tahun.

C. Ibnu Taimiyah

Ibnu Taimiyah atau Abul Abbas Taqiuddin Ahmad bin Abdus Salam bin Abdullah bin Taimiyah al Harrani lahir pada 22 Januari 1263/10 Rabiul Awwal 661 H – wafat: 1328/20 Dzulhijjah 728 H). Ia adalah seorang pemikir dan ulama Islam dari Harran, Turki.

Ia adalah imam, Qudwah, `Alim, Zahid dan Da`i ila Allah, baik dengan kata, tindakan, kesabaran maupun jihadnya; Syaikhul Islam, Mufti Anam, pembela dinullah daan penghidup sunah Rasul shalallahu`alaihi wa sallam yang telah dimatikan oleh banyak orang, Ahmad bin Abdis Salam bin Abdillah bin Al-Khidhir bin Muhammad bin Taimiyah An-Numairy Al-Harrany Ad-Dimasyqy. Ia berhijrah ke Damasyq (Damsyik) bersama orang tua dan keluarganya ketika umurnya masih kecil, disebabkan serbuan tentara Tartar atas negerinya. Ia berasal dari keluarga religius. Ayahnya Syihabuddin bin Taimiyah adalah seorang syaikh, hakim, dan khatib. Kakeknya Majduddin Abul Birkan Abdussalam bin Abdullah bin Taimiyah al Harrani adalah seorang ulama yang menguasai fiqih, hadits, tafsir, ilmu ushul dan penghafal Al Qur'an (*hafidz*). Ibnu Taimiyah lahir di zaman ketika Baghdad merupakan pusat kekuasaan dan budaya Islam pada masa Dinasti Abbasiyah. Ketika berusia enam tahun (tahun 1268).

Ibnu Tamiyah amat menguasai ilmu rijalul hadits (perawi hadits) yang berguna dalam menelusuri Hadits dari periwayat atau pembawanya dan Fununul hadits (macam-macam hadits) baik yang lemah, cacat atau shahih. Ia memahami semua hadits yang termuat dalam Kutubus Sittah dan Al-Musnad. Dalam mengemukakan ayat-ayat sebagai hujjah atau dalil, ia memiliki kehebatan yang luar biasa, sehingga mampu mengemukakan kesalahan dan kelemahan para mufassir atau ahli tafsir. Tiap malam ia menulis tafsir, fiqh, ilmu 'ushul sambil mengomentari para filusuf . Sehari semalam ia mampu menulis empat buah kurrosah (buku kecil) yang memuat berbagai pendapatnya dalam bidang syari'ah. Ibnul Wardi menuturkan dalam Tarikh Ibnul Wardi bahwa karangannya mencapai lima ratus judul. Karya-karyanya yang terkenal adalah Majmu' Fatawa yang berisi masalah fatwa fatwa dalam agama Islam.

D. Ibnu Khaldun

Nama lengkapnya adalah Waliuddin Abdurrahman bin Muhammad bin Abi Bakar Muhammad bin al-Hasan yang kemudian masyhur dengan sebutan Ibnu Khaldun. lahir di Tunisia pada 1 Ramadan 732 H./27 Mei 1332 M. adalah dikenal sebagai sejarawan dan bapak sosiologi Islam yang hafal Alquran sejak usia dini. Sebagai ahli politik Islam, ia pun dikenal sebagai bapak Ekonomi Islam, karena pemikiran-pemikirannya tentang teori ekonomi yang logis dan realistik jauh telah dikemukakannya sebelum Adam Smith (1723-1790) dan David Ricardo (1772-1823) mengemukakan teori-teori ekonominya. Bahkan ketika memasuki usia remaja, tulisan-tulisannya sudah menyebar ke mana-mana.

Tulisan-tulisan dan pemikiran Ibnu Khaldun terlahir karena studinya yang sangat dalam, pengamatan terhadap berbagai masyarakat yang dikenalnya dengan ilmu dan pengetahuan yang luas, serta ia hidup di tengah-tengah mereka dalam pengembaraannya yang luas pula. Selain itu dalam tugas-tugas yang diembannya penuh dengan berbagai peristiwa, baik suka dan duka. Ia pun pernah menduduki jabatan penting di Fes, Granada, dan Afrika Utara serta pernah menjadi guru besar di Universitas al-Azhar, Kairo yang dibangun oleh dinasti Fathimiyyah. Dari sinilah ia melahirkan karya-karya yang monumental hingga saat ini. Nama dan karyanya harum dan dikenal di berbagai penjuru dunia. Panjang sekali jika kita berbicara tentang biografi Ibnu Khaldun, namun ada tiga periode yang bisa kita ingat kembali dalam perjalanan hidup beliau. Periode pertama, masa dimana Ibnu Khaldun menuntut berbagai bidang ilmu pengetahuan. Yakni, ia belajar Alquran, tafsir, hadis, usul fikih, tauhid, fikih madzhab Maliki, ilmu nahwu dan sharaf, ilmu balaghah, fisika dan matematika.

Dalam semua bidang studinya mendapatkan nilai yang sangat memuaskan dari para gurunya. Namun studinya terhenti karena penyakit pes telah melanda selatan Afrika pada tahun 749 H. yang merenggut ribuan nyawa. Ayahnya dan sebagian besar gurunya meninggal dunia. Ia pun berhijrah ke Maroko selanjutnya ke Mesir; Periode kedua, ia terjun dalam dunia politik dan sempat menjabat berbagai posisi penting kenegaraan seperti qadhi al-qudhat (Hakim Tertinggi). Namun, akibat fitnah dari lawan-lawan politiknya, Ibnu Khaldun sempat juga dijebloskan ke dalam penjara.

Setelah keluar dari penjara, dimulailah periode ketiga kehidupan Ibnu Khaldun, yaitu berkonsentrasi pada bidang penelitian dan penulisan, ia pun melengkapi dan merevisi catatan-catatannya yang telah lama dibuatnya. Seperti kitab al-'ibar (tujuh jilid) yang telah ia revisi dan ditambahnya bab-bab baru di dalamnya, nama kitab ini pun menjadi Kitab al-'Ibar wa Diwanul Mu'tada' awil Khabar fi Ayyamil 'Arab wal 'Ajam wal Barbar wa Man 'Asharahum min Dzawis Sulthan al-Akbar.

Kitab al-i'bar ini pernah diterjemahkan dan diterbitkan oleh De Slane pada tahun 1863, dengan judul Les Prolegomenes d'Ibn Khaldoun. Namun pengaruhnya baru terlihat setelah 27 tahun kemudian. Tepatnya pada tahun 1890, yakni saat pendapat-pendapat Ibnu Khaldun dikaji dan diadaptasi oleh sosiolog-sosiolog Jerman dan Austria yang memberikan pencerahan bagi para sosiolog modern.

Karya-karya lain Ibnu Khaldun yang bernilai sangat tinggi diantaranya, at-Ta'riif bi Ibn Khaldun (sebuah kitab autobiografi, catatan dari kitab sejarahnya); Muqaddimah (pendahuluan atas kitab al-'ibar yang bercorak sosiologis-historis, dan filosofis); Lubab al-Muhassal fi Ushul ad-Diin (sebuah kitab tentang permasalahan dan pendapat-pendapat teologi, yang merupakan ringkasan dari kitab Muhassal Afkaar al-Mutaqaddimiin wa al-Muta'akh-khiriin karya Imam Fakhruddin ar-Razi).

DR. Bryan S. Turner, guru besar sosiologi di Universitas of Aberdeen, Scotland dalam artikelnya "The Islamic Review & Arabic Affairs" di tahun 1970-an mengomentari tentang karya-karya Ibnu Khaldun. Ia menyatakan, "Tulisan-tulisan sosial dan sejarah dari Ibnu Khaldun hanya satu-satunya dari tradisi intelektual yang diterima dan diakui di dunia Barat, terutama ahli-ahli sosiologi dalam bahasa Inggris (yang menulis karya-karyanya dalam bahasa Inggris)." Salah satu tulisan yang sangat menonjol dan populer adalah muqaddimah (pendahuluan) yang merupakan buku terpenting tentang ilmu sosial dan masih terus dikaji hingga saat ini.

E. Muhammad Rasyid Ridha

Muhammad Rasyid bin Ali Ridha bin Syamsuddin bin Baha'uddin Al-Qalmuni Al-Husaini (dikenal sebagai Rasyid Ridha; 1865-1935) adalah seorang intelektual muslim dari Suriah yang mengembangkan gagasan modernisme Islam yang awalnya digagas oleh Jamaluddin al-Afghani dan Muhammad Abduh. Ridha mempelajari kelemahan-kelemahan masyarakat muslim saat itu, dibandingkan masyarakat kolonialis Barat, dan menyimpulkan bahwa kelemahan tersebut antara lain kecenderungan umat untuk mengikuti tradisi secara buta (taqlid), minat yang berlebihan terhadap dunia sufi dan kemandegan pemikiran ulama yang mengakibatkan timbulnya kegagalan dalam mencapai kemajuan di bidang sains dan teknologi. Ia berpendapat bahwa kelemahan ini dapat diatasi dengan kembali ke prinsip-prinsip dasar Islam dan melakukan ijtihad dalam menghadapi realita modern. Mulai tahun 1898 hingga wafat(1935), Ridha menerbitkan surat kabar yang bernama Al-Manar.

F. Sayyid Quthb

Biografi Sayyid Quthb Sayyid Quthb adalah seorang ilmuwan, sastrawan, ahli tafsir sekaligus pemikir dari Mesir. Ia banyak menulis dalam berbagai bidang. Ia mempunyai nama lengkap Sayyid Quthb Ibrahim Husain Syadzili. Ia lahir di daerah Asyut, Mesir tahun 1906, di sebuah desa dengan tradisi agama yang kental. Dengan tradisi yang seperti itu, maka tak heran jika Quthb kecil menjadi seorang anak yang pandai dalam ilmu agama.

Tak hanya itu, saat usianya masih belia, ia sudah hafal Qur'an. Bakat dan kepandaian menyerap ilmu yang besar itu tak disia-siakan terutama oleh kedua orang tua Qutb. Selama hidupnya selain aktif menulis, ia juga aktif dalam gerakan Islam yang dipimpin oleh Hasan Al-Banna. Sepanjang hayatnya, Sayyid Qutb telah menghasilkan lebih dari dua puluh buah karya dalam berbagai bidang. Penulisan buku-bukunya juga sangat berhubungan erat dengan perjalanan hidupnya. Sebagai contoh, pada era sebelum tahun 1940-an, beliau banyak menulis buku-buku sastra yang hampa akan unsur-unsur agama. Hal ini terlihat pada karyanya yang berjudul "Muhimmat al-Syi'r fi al-Hayâh" pada tahun 1933 dan "Naqd Mustaqbal al-Tsaqâfah fi Misr" pada tahun 1939.

G. Al-Maududi

Abu al-A'la Maududi merupakan salah seorang ulama abad ke-20 dan penggagas Jamaat e-Islami (Partai Islam) . Maududi merupakan seorang ahli filsafat, sastrawan, dan aktivis yang aktif dalam pergerakan dan perjuangan Islam di seluruh dunia. Abu al-A'la al-Maududi mendapat ilham dari perjuangan Sayyid Qutb di Mesir yaitu Jamaah al-Ikhwan al-Muslimun . Sebagaimana Sayyid Qutb, Maududi merupakan tokoh perjuangan Islam seluruh dunia. Maududi, lahir pada 3 Rajab 1321 H (25 September 1903 M) di Aurangabad. Ayah Abu al-A'la al-Maududi ialah Ahmad Hasan yang lahir pada 1855 M , anak bungsu dari 3 kakak beradik. Ia mendapat pendidikan di Madrasah Furqaniyah, sebuah sekolah tinggi terkenal di Hyderabad, bukan sekolah Islam bandar Hyderabad (sekarang Maharashtra) negeri, India. Kemudian melanjutkan pelajaran di Dar al-Ulum di Hyderabad. Mahir berbahasa Arab, bahasa Persi, bahasa Inggris, dan bahasa Urdu.

Tahun 1918 ketika usia 15 tahun, mulai bekerja sebagai wartawan dalam surat kabar berbahasa Urdu untuk mencukupi kehidupannya. Tahun 1920, berprofesi sebagai editor surat khabar Taj, yang diterbitkan di bandar Jabalpure sekarang negeri Madhya Pradesh , India. Tahun 1921, Maulana Maududi pindah ke Delhi bekerja sebagai editor surat khabar Muslim (1921-1923), dan kemudian editor al-Jam'iyat (1925-1928), yang diterbitkan oleh Jam'iyat-i 'Ulama-i Hind, sebuah partai politik. Hasil kepimpinannya sebagai editor , al-Jam'iyat menjadi surat kabar utama untuk orang Islam di Asia Selatan (India, Pakistan, Bangladesh , Sri Langka dan Maldive).

Maulana Maududi terlibat membentuk Pergerakan Khilafah dan Tahrik- al Hijrat, yaitu Persatuan Asia Selatan yang menentang penjajahan kolonial Inggris. Beliau memprovokasi Muslim India berhijrah ke Afghanistan untuk menentang pemerintahan British. Zaman itu, Maulana Maududi mulai menterjemahkan buku berbahasa Arab dan bahasa Inggris ke bahasa Urdu. Beliau juga telah menulis buku berjudul *al-Jihad fi al-Islam -Jihad dalam Islam-* diterbitkan secara berkala dengan nama *al-Jam'iyat* tahun 1927. Tahun 1933, Maulana Maududi menjadi editor majalah bulanan *Terjemah al-Qur'an*. Bidang penulisan beliau ialah tentang Islam, konflik antara Islam dengan Imperialisme dan modernisasi. Beliau mengemukakan penyelesaian Islam dan Islam ada jawaban bagi setiap permasalahan masyarakat Islam yang dijajah.

Bersama dengan ahli filsuf dan ulama Muhammad Iqbal, Maududi menggagas pusat pendidikan Darul-Islam di bandar Pathankot di wilayah Punjab . Pusat pendidikan ini ialah melahirkan pelajar yang mempunyai falsafah politik Islam. Maulana Maududi mengkritik habis konsep-konsep Barat seperti nasionalisme, pluralisme and feminisme di mana semua ide ini adalah alat Barat untuk menjajah umat Islam. Beliau menegaskan ummat Islam untuk bisa mandiri, jihad sehingga berjaya menegakkan negara Islam yang syumul. Maududi telah menterjemah dan menafsirkan al-Qur'an ke bahasa Urdu dan menulis banyak artikel berkenaan undang-undang Islam dan kebudayaan masyarakat Islam.

H. Kemal Attaturk

Mustafa Kemal Atatürk lahir di Selânik (sekarang Thessaloniki), 12 Maret 1881 – meninggal di Istana Dolmabahçe Istanbul, Turki pada 10 November 1938 dalam usia 57 tahun). Ia adalah seorang perwira militer dan negarawan Turki yang memimpin revolusi dan merupakan pendiri dan presiden pertama Republik Turki. Mustafa Kemal membuktikan dirinya sebagai komandan militer yang sukses sementara berdinas sebagai komandan divisi dalam Pertempuran Gallipoli. Setelah kekalahan Kekaisaran Ottoman di tangan tentara Sekutu, dan rencana-rencana berikutnya untuk memecah negara itu, Mustafa Kemal memimpin gerakan nasional Turki dalam apa yang kemudian menjadi Perang Kemerdekaan Turki. Kampanye militernya yang sukses menghasilkan kemerdekaan negara ini dan terbentuknya Republik Turki. Sebagai presiden pertama negara ini, Mustafa Kemal memperkenalkan serangkaian pembaruan yang luas yang berusaha menciptakan sebuah negara modern yang sekuler dan demokratis. Menurut Hukum Nama Keluarga, Majelis Agung Turki memberikan kepada Mustafa Kemal nama "Atatürk" (yang berarti "Bapak Bangsa Turki") pada 24 November 1934.

I. Muhammad Husein Haikal

Muhammad Husain Haekal (lahir 20 Agustus 1888) adalah seorang penulis asal Mesir. Dilahirkan di desa Kafr Ghanam bilangan distrik Sinbillawain di propinsi Daqahlia, di delta Nil, Mesir, 20 Agustus 1888, Muhammad Husain Haekal, setelah selesai belajar mengaji Qur'an di madrasah desanya ia pindah ke Kairo guna memasuki sekolah dasar lalu sekolah menengah sampai tahun 1905. Kemudian meneruskan belajar hukum hingga mencapai lisensi dalam bidang hukum (1909). Selanjutnya ia meneruskan ke Fakultas Hukum di Universite de Paris di Perancis, lalu dilanjutkan pula sampai mencapai tingkat doktoral dalam ekonomi dan politik dan memperoleh Ph.D. dalam tahun 1912 dengan disertasi *La Dette Publique Egyptienne*. Dalam tahun itu juga ia kembali ke Mesir dan bekerja sebagai pengacara di kota Manshurah, kemudian di Kairo sampai tahun 1922.

Semasa masih mahasiswa sampai pada waktu menjalankan pekerjaannya sebagai pengacara, ia terus aktif menulis dalam harian-harian *Al-Jarida* yang dipimpin oleh Ahmad Luthfi as-Sayyid, *As-Sufur* dan *Al-Ahram*. Umumnya ia menulis dalam masalah-masalah sosial dan politik, di samping juga memberikan kuliah dalam bidang ekonomi dan hukum perdata (1917-22). Tahun itu juga ia dipilih sebagai pemimpin redaksi harian *As-Siasa* sebagai organ resmi Partai Liberal. Dalam tahun 1926 mendirikan mingguan *As-Siasa*, yang dalam bidang kultura besar sekali pengaruhnya ke seluruh negara-negara Arab. Ia aktif dalam bidang jurnalistik sampai tahun 1938. Karya-karya Haekal menduduki tempat penting dalam perpustakaan-perpustakaan berbahasa Arab. Penulisan novel modern dimulai Haekal. Kemudian ia menulis serangkaian sejarah Islam dan biografi di samping masalah-masalah politik. Buku-bukunya dalam sejarah Islam merupakan sumber penting dalam studi keislaman.

Dalam tahun 1943 ia terpilih sebagai ketua Partai Liberal Konstitusi, yang dipegangnya sampai tahun 1952. Tahun 1938 ia menjabat Menteri Negara, kemudian Menteri Pendidikan, lalu Menteri Sosial. Sesudah itu menjadi Menteri Pendidikan lagi dalam tahun 1940 dan 1944. Pada permulaan tahun 1945 ia terpilih sebagai ketua Majelis Senat sampai tahun 1950. Berkali-kali mengetuai delegasi mewakili negaranya di PBB dan dalam konperensi-konperensi internasional, dalam Uni Antarpallemen dan secara pribadi terpilih pula sebagai anggota panitia eksekutif lembaga tersebut. Kembali aktif menulis dalam harian-harian *Al-Mishri*, dan *Al-Akhbar* sejak 1953 hingga wafatnya. Meninggal pada 8 Desember 1956.

J. Muhammad Abduh

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Abduh bin Hasan Khairullah. Dilahirkan di desa Mahallat Nashr di Kabupaten al-Buhairah, Mesir pada tahun 1849 M dan wafat pada tahun 1905 M. Ayahnya, Abduh bin Hasan Khairullah, mempunyai silsilah keturunan dengan bangsa Turki. Sedangkan ibunya, mempunyai silsilah keturunan dengan tokoh besar Islam, Umar bin Khattab. Pendidikan pertama yang ditekuni Muhammad Abduh adalah belajar AlQur'an, dan berkat otaknya yang cemerlang maka dalam waktu dua tahun, ia telah hafal kitab suci dalam usia 12 tahun. Pendidikan formalnya dimulai ketika ia dikirim ayahnya ke perguruan agama di masjid Ahmadi yang terletak di desa Thantha. Namun karena sistem pembelajarannya yang dirasa sangat membosankan, akhirnya ia memilih untuk menimba ilmu dari pamannya, Syekh Darwisy Khidr di desa Syibral Khit yang merupakan seseorang berpengetahuan luas dan penganut paham tasawuf. Selanjutnya, Muhammad Abduh melanjutkan studinya ke Universitas Al Azhar, di Kairo dan berhasil menyelesaikan kuliahnya pada tahun 1877. Ketika menjadi mahasiswa di Al Azhar, pada tahun 1869 Abduh bertemudengan seorang ulama' besar sekaligus pembaharu dalam dunia Islam, Said Jamaluddin Al Afghany, dalam sebuah diskusi. Sejak saat itulah Abduh tertarik kepada Jamaluddin Al Afghany dan banyak belajar darinya. Al Afghany adalah seorang pemikir modern yang memiliki semangat tinggi untuk memutus rantai-rantai kekolotan dan cara-cara berfikir yang fanatik.

Pada 1877, Abduh dianugerahi tingkat Alim dan ia mulai mengajar logika, teologi dan etika di al-Azhar. Ia diangkat sebagai profesor sejarah di Kairo guru 'akademi pelatihan ' Dar al-Ulum pada tahun 1878. Ia juga ditunjuk untuk mengajar bahasa Arab di Khedivial School of Languages. Abduh diangkat sebagai kepala editor dan al-'i Waqā al-Miṣriyya, surat kabar resmi negara. Hidupnya didedikasikan untuk mereformasi semua aspek masyarakat Mesir. Dia percaya bahwa pendidikan adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan ini. Ia mendukung pendidikan agama yang baik yang akan memperkuat moral anak dan pendidikan ilmiah yang akan memupuk kemampuan anak untuk alasan. Dalam artikel-artikel yang mengkritik kehidupan mewah orang kaya, korupsi dan takhayul.

PETA WILAYAH ISLAM DI RUSIA

Autonomous Areas in Russia



Boundary representation is not necessarily authoritative.
726533 (B00837) 9-92

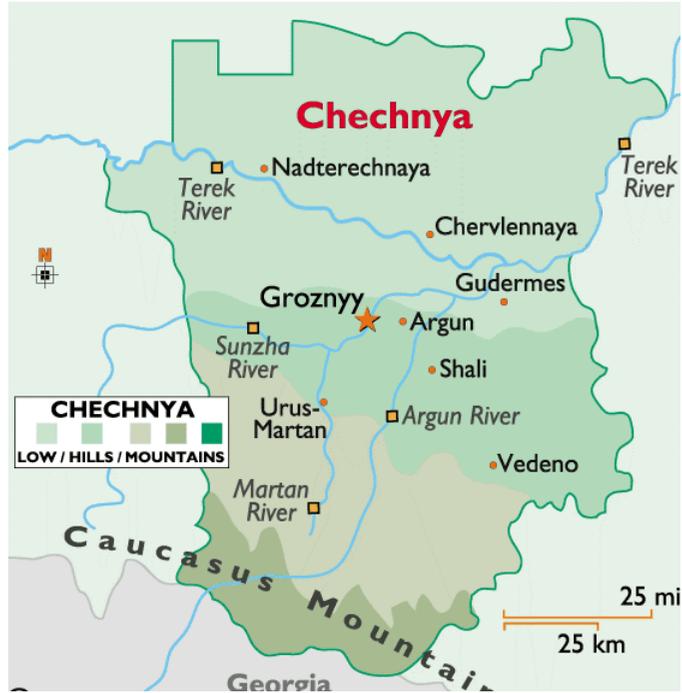
Wilayah Federasi Rusia



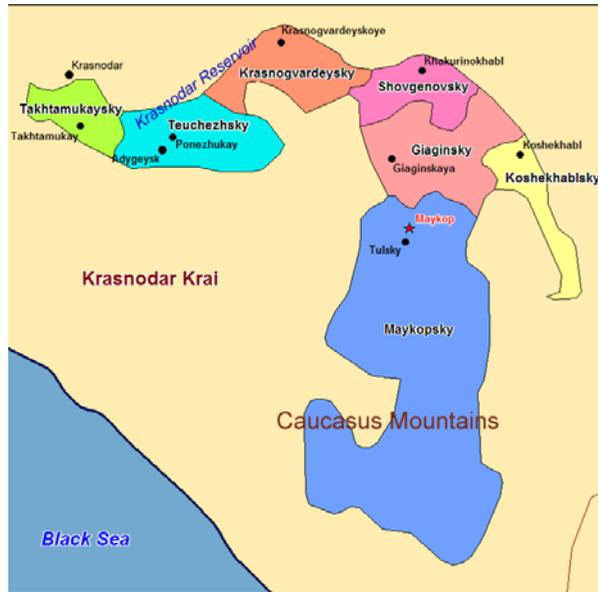
Republik Tatarstan



Republik Dagestan



Republik Chechnya



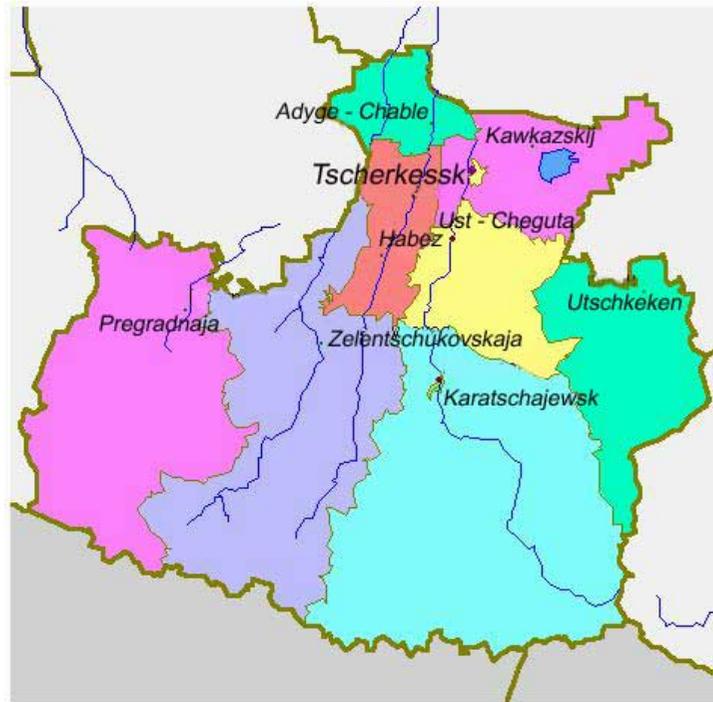
Republik Adygea



Republik Ingushetia



Republik Kabardino - Balkaria



Republik Karachaevo - Cherkessia



Republik Basahkorkostan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840
Yogyakarta 55281



Nomor : UIN.02/DS/PP.00.1/ 513 /2012
Sifat : Segera
Lamp. : 1 exemplar
Perihal : Permohonan ijin penelitian

Yogyakarta, 8 Maret 2012

Kepada
Yth. Kepala Bappeda DIY
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka Penelitian Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini :

Nama : **NUR TAFSIN**
NIM. : 08370005
Judul : Peran Politik Umat islam dalam Perpolitikan di Rusia.
Pembimbing : Dr. Ahmad Yani Anshori, M.A.
Subaidi, S.Ag., M.Si.

dengan ini Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian tersebut, yang akan insya Allah penelitian akan dilaksanakan antara tanggal 22 Maret 2012 s.d. 5 April 2012, di wilayah Jakarta.

Sehubungan dengan itu kiranya Kepala Bappeda Yogyakarta berkenan memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan kami, atas izin tersebut kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan
Noorbaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840
Yogyakarta 55281



Nomor : UIN.02/DS/PP.00.1/ 513 /2012
Sifat : Segera
Lamp. : 1 exemplar
Perihal : Permohonan ijin penelitian

Yogyakarta, 8 Maret 2012

Kepada
Yth. Kepala Kantor Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia
Jln. DiponegoroNo. 12 , Menteng,
Jakarta Pusat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka Penelitian Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini :

Nama : NUR TAFSIN
NIM. : 08370005
Judul : Peran Politik Umat islam dalam Perpolitikan di Rusia.
Pembimbing : Dr. Ahmad Yani Anshori, M.A.
Subaidi, S.Ag., M.Si.

dengan ini Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian tersebut, yang akan insya Allah penelitian akan dilaksanakan antara tanggal 22 Maret 2012 s.d. 5 April 2012, di wilayah Jakarta.

Sehubungan dengan itu kiranya pihak –pihak yang terkait berkenan memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan kami, atas izin tersebut kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002



Nomor : UIN.02/DS/PP.00.1/ 513 /2012
Sifat : Segera
Lamp. : 1 exemplar
Perihal : Permohonan ijin penelitian

Yogyakarta, 8 Maret 2012

Kepada
Yth. Kepala Perpustakaan Ali Atlas Kementerian Luar Negeri RI
Jln. Pejambon No. 6
di Jakarta Pusat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka Penelitian Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini :

Nama : **NUR TAFSIN**
NIM. : 08370005
Judul : Peran Politik Umat islam dalam Perpolitikan di Rusia.
Pembimbing : Dr. Ahmad Yani Anshori, M.A.
Subaidi, S.Ag., M.Si.

dengan ini Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian tersebut, yang akan insya Allah penelitian akan dilaksanakan antara tanggal 22 Maret 2012 s.d. 5 April 2012, di wilayah Jakarta.

Sehubungan dengan itu kiranya pihak -pihak yang terkait berkenan memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan kami, atas izin tersebut kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan
Neomard, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 09 Maret 2012

Nomor : 070/2146/V/03/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DKI Jakarta
Cq. Bakesbang
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Syariah dan Hukum UIN Yk
Nomor : UIN.02/DS/PP.00.1/513/2012
Tanggal : 08 Maret 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : NUR TAFSIN
NIM / NIP : 08370005
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PERAN POLITIK UMAT ISLAM DALAM PERPOLITIKAN DI RUSIA
Lokasi : Wilayah Jakarta Kota/Kab. KODYA JAKARTA PUSAT Prov. DKI JAKARTA
Waktu : Mulai Tanggal 09 Maret 2012 s/d 09 Juni 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Syariah dan Hukum UIN Yk
3. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENKAJIAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN**
Jl. Taman Pejambon No. 6 Jakarta Pusat (10110)
Telepon : 3841248 - 3848272 - 3848771 - 3844584 - 3852878

SURAT KETERANGAN RISET

No.: SKET/JB/66/03/2012/66

Merujuk Surat Pengantar No. UIN.02/DS/PP.00.1/513/2012, tanggal 8 Maret 2012 dari Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan menerangkan bahwa:

Nama : Nur Tafsir
Nomor Pokok : 08370005
Jurusan : Jinayah Siyasah / Pidana dan Tata Negara Islam

Telah melaksanakan studi literatur/ riset di Perpustakaan Ali Atlas Kementerian Luar Negeri pada tanggal 22 Maret 2012, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

“PERAN POLITIK UMAT ISLAM DALAM PERPOLITIKAN DI RUSIA”

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Jakarta, 22 Maret 2012

A.N. SEKRETARIS BPPK
Plt. Kepala Bagian Perpustakaan,
Dokumentasi dan Penerbitan
c.l.b.

Kasubag Perpustakaan

Wawa S. Jago
Wawa S. Jago

No. 377.420.15003.1001

Curriculum Vitae

Nama : Nur Tafsin
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 19 November 1989
Nama Orang Tua :
 Ayah : Sarudin, S. Pd.SD
 Ibu : Admiyah
Alamat Rumah : Gunung Duwur RT 03/RW 03, Kalibangkang,
 Ayah, Kebumen
Alamat Tinggal : Jl. Taman Siswa, Mergangsan Kidul MG II/1198
 RT 69/RW 22, Wirogunan, Mergangsan, YK.

Riwayat Pendidikan:

a. Formal:

1. TK Nurul Awwalin Kalibangkang (1994 – 1996)
2. Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Kalibangkang (1996-2002)
3. MTs Sultan Agung Kalibangkang (2002-2005)
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kebumen 1, (2005-2008)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008 – 2012)

b. Non Formal:

1. Madrasah Diniyah Darul Ulum Kalibangkang (1994 – 2005)
2. Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Kebumen (2005 – 2008)

c. Riwayat Organisasi:

1. Pengurus OSIS MTs Sultan Agung Kalibangkang (2004 – 2005)
2. Pengurus OSIS MAN Kebumen 1 (2006 – 2007)
3. Ketua Palang Merah Remaja (PMR) Wira MAN Kebumen 1 (2006 – 2007)
4. Direktur TKA-TPA Abdurrahim (2012 -)
5. Koordinator Bidang Supervisi BADKO TKA-TPA Rayon Mergangsan Yogyakarta (2009 - 2012)
6. Sekretaris Takmir Masjid Al-Huffadh, Mergangsan Kidul Yogyakarta (2010 -)

Hp : 081904117447/085328880809

E-mail : nur_tafsin@yahoo.com / tafsinsmart@yahoo.com